

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN STROKE NON  
HEMORAGIK DI BANGSAL ALAMANDA 1 RSUD SLEMAN  
YOGYAKARTA**

Friska Nurafriani<sup>1</sup>, Ike Wuri Winahyu Sari<sup>2</sup>, Fitri Setiowati<sup>3</sup>

Email: [friskaf135@gmail.com](mailto:friskaf135@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Stroke adalah kerusakan jaringan otak akibat kurangnya suplai oksigen dalam darah. Stroke menjadi penyebab kematian sekitar 5,1 juta jiwa diseluruh dunia dan di Yogyakarta sebanyak 8.988 jiwa penduduk mengalami stroke. Gangguan mobilitas fisik adalah masalah yang sering muncul pada kasus stroke. Latihan *Range Of Motion* merupakan salah satu program rehabilitasi untuk mencegah komplikasi atau kecacatan jangka panjang.

**Tujuan:** Untuk merumuskan asuhan keperawatan pada pasien stroke di ruang alamanda I RSUD Sleman Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini adalah laporan kasus pada 1 klien usia 77 tahun dengan stroke non hemoragik, *hemiparese dextra*. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu resiko perfusi serebral tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, defisit nutrisi, dan defisit perawatan diri. Implementasi dilakukan dari tanggal 4 – 6 April 2024 berupa pemantauan tekanan intrakranial dan pemberian obat untuk diagnosa resiko perfusi serebral tidak efektif, latihan *Range of Motion* untuk diagnosa gangguan mobilitas fisik, manajemen nutrisi untuk diagnosa defisit nutrisi, serta dukungan perawatan diri mandi dan berpakaian untuk diagnosa defisit perawatan diri

**Hasil:** Latihan *Range Of Motion* terbukti dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke yang mengalami kelemahan pada anggota gerak dari 2 menjadi 3. Untuk diagnosa lain teratasi, seperti resiko perfusi serebral tidak efektif tidak terjadi dan terjadi penurunan tekanan darah dari 153/109mmHg menjadi 128/83mmHg, kebutuhan nutrisi pasien terpenuhi dengan pemberian makan melalui NGT, kebersihan diri pasien meningkat dengan bantuan keluarga.

**Kesimpulan:** Latihan *Range of Motion* dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke.

**Kata kunci:** Stroke Non Hemoragik, *Hemiparese*, Gangguan Mobilitas Fisik, *Range of Motion*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Perawat Bangsal Penyakit Dalam RSUD Sleman

## NURSING CARE FOR MRS. S WITH STROKE NON-HEMORRHAGIC IN ALAMANDA WARD 1 RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

Friska Nurafriani<sup>1</sup>, Ike Wuri Winahyu Sari<sup>2</sup>, Fitri Setiowati<sup>3</sup>

Email: [friskaf135@gmail.com](mailto:friskaf135@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Stroke is damage to brain tissue due to a lack of oxygen supply in the blood. Stroke is the cause of death for around 5.1 million people worldwide and in Yogyakarta as many as 8,988 people experienced stroke. Impaired physical mobility is a problem that often arises in stroke cases. Range Of Motion training is one of the rehabilitation programs to prevent complications or long-term disability.

**Objective:** To formulate nursing care for patient with stroke in the Alamanda I of Sleman Hospital Yogyakarta.

**Method:** This study is a case report on 1 77-year-old client with a non-hemorrhagic stroke, hemiparese dextra. The nursing diagnosis that is upheld is the risk of ineffective cerebral perfusion, impaired physical mobility, nutritional deficit, and self-care deficit. Implementation will be carried out from April 4 – 6, 2024 in the form of intracranial pressure monitoring and medication for the diagnosis of the risk of ineffective cerebral perfusion, Range of Motion exercises for the diagnosis of physical mobility disorders, nutrition management for the diagnosis of nutritional deficits, and bathing and dressing self-care support for the diagnosis of self-care deficits.

**Results:** Range Of Motion exercises have been proven to increase muscle strength in stroke patients who experience weakness in the limbs from 2 to 3. For other diagnoses, such as the risk of ineffective cerebral perfusion does not occur and there is a decrease in blood pressure from 153/109mmHg to 128/83mmHg, the patient's nutritional needs are met by feeding through NGT, the patient's personal hygiene is increased with the help of the family.

**Conclusion:** Range of Motion exercises can improve muscle strength in stroke patients

**Keywords:** Non Hemorrhagic Stroke, Hemiparese, Physical Mobility Disorders, Range of Motion

---

<sup>1</sup> Profession Student of Nursing Professional Education Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Department of Medical Surgical Nursing, Nursing Professional Education Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Internal Medicine Ward Nurse of RSUD Sleman